PERILAKU INDIVIDU DALAM KONTEKS SOSIAL NOVEL *SAAT LANGIT DAN BUMI BERCUMBU* KARYA WIWID PRASETYO

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagaiSyarat

GunaMemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)

PadaProgram StudiPendidikanBahasadanSastra Indonesia

OLEH :

DIAH AYU AMBARWATI

NPM : 11.1.01.07.0033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DIAH AYU AMBARWATI
NPM : 11.1.01.07.0033

Judul

PERILAKU INDIVIDU DALAM KONTEKS SOSIAL

NOVEL *SAAT LANGIT DAN BUMI BERCUMBU*

KARYA WIWID PRASETYO

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Endang Waryanti, M.Pd.	Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0007075903	NIDN. 0730066403

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DIAH AYU AMBARWATI
NPM : 11.1.01.07.0033

Judul :

PERILAKU INDIVIDU DALAM KONTEKS SOSIAL

NOVEL *SAAT LANGIT DAN BUMI BERCUMBU*

KARYA WIWID PRASETYO

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERILAKU INDIVIDU DALAM KONTEKS SOSIAL

NOVEL *SAAT LANGIT DAN BUMI BERCUMBU*

KARYA WIWID PRASETYO

Diah Ayu Ambarwati
11.1.01.07.0033
FKIP-Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesaia
-
Dr. Endang Waryanti, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ABSTRAK

Diah Ayu Ambarwati : Perilaku Individu dalam Konteks Sosial Novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi sebuh novel yang berjudul "Saat Langit dan Bumi Bercumbu" karya Wiwid Prasetyo. Dalam novel ini banyak sekali permasalahan yang mengarah pada perilaku seseorang yang diakibatkan dari lingkungan sosialnya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Aspek Struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, alur dalam novel "Saat Langit dan Bumi Bercumbu" karya Wiwid Prasetyo? (2) Bagaimanakah Aspek Perilaku Individu dalam Konteks Sosial yang meliputi ketertarikan antar manusia, konflik dan integrasi sosial dalam novel "Saat Langit dan Bumi Bercumbu" karya Wiwid Prasetyo?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Sedangkan sebagai objek penelitian adalah novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu deskriptif kajian psikologi sosial yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan fakta-fakta keadaan dan kemudian diceritakan.

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh deskripsi sebagai berikut: tema mayor dalam novel tersebut adalah Perjuangan dan Persahabatan. Sedangkan tema minor yaitu (1) Selalu ada kemudahan dalam kesempitan (2) Allah SWT tidak akan memberi cobaan pada hambaNya melebihi batas kemampuan yang dimiliki (3) Ibadah yang ikhlas adalah ibadah pada Allah SWT tanpa menginginkan untuk diketahui orang lain (4) Puasa memiliki banyak manfaat bagi yang menjalankan (5) Sahabat sejati adalah yang saling menguatkan dan saling menolong.

Tinjauan aspek perilaku individu dalam konteks sosial meliputi ketertarikan antar manusia, konflik dan integrasi sosial. Ketertarikan antar manusia terbagi menjadi dua yaitu persahabatan dan ciri-cirinya, tertarik dan cinta. Persahabatan dan ciri-cirinya meliputi persahabatan dan hubungan ketemanan, ciri-ciri persahabatan.

Kata Kunci

Kata Kunci: Aspek Struktural, Aspek Psikologi Sosial.

I. LATAR BELAKANG

Kehadiran sastra ditengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran sastra tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, emosi dan imajinasi saja, tetapi telah dianggap sebagai suatu kreativitas yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual maupun konsumsi emosional.

Karya sastra merupakan karya yang amat komplek, karena karya sastra merupakan refleksi kehidupan manusia dari berbagai macam dimensi yang ada. Ada pula yang menyatakan karya sastra adalah hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan, yang mampu mengungkapkan aspek estetika baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie, 2002 : 6).

Prosa adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita secara bebas, yang tidak terikat rima dan irama (Natia, 2008:87). Prosa sebagai genre sastra disebut fiksi (fiction), eks naratif (narrative text) atau wacana naratif (narrative dicource) (dalam pendekatan struktural dan semiotik) (Nurgiyantoro, 2010:2). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau khayalan. Hal ini disebabkan fiksi merupakan kaya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran sejarah. Prosa fiksi menyaran pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan atau khayal yang tidak terjadi secara sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata. Tokoh, peristiwa, tempat-tempat yang disebut dalam prosa fiksi bersifat imajiner.

Novel adalah suatu cerita prosa fiktif panjang yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Karya novel biasanya mengangkat berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat. Karya-karya yang menarik itu dapat me-mengaruhi jiwa para pembaca sehingga dapat menyelami dan seolah-olah hadir dalam cerita tersebut (Tarigan, 1984:164).

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa novel “ Saat Langit dan Bumi Bercumbu” karya Wiwid Prasetyo termasuk novel populer. Novel “Saat Langit dan Bumi Bercumbu” merupakan novel populer karena novel tersebut menampilkan masalah-masalah yang aktual dan menyesuaikan masalah pada zamannya yang dikemas secara islami, sehingga novel tersebut banyak diminati oleh kalangan remaja hingga dewasa.Pembaca tidak perlu menggunakan konsentrasi yang tinggi dalam membaca permasalahan yang ditampilkan.

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan.Dalam menelaah suatu

karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan (Minderop, 2011 : 54-55). Seorang Wiwid Prasetyo dengan bahasa yang lugas mengambarkan kehidupan seorang tokoh dalam novel ini, sehingga menjadi menarik untuk dibaca dan diteliti, tokoh dalam novel sebagai objek yang diteliti dalam sebuah penelitian psikologi sastra.

Dalam menciptakan karya novel“Saat Langit dan Bumi Bercumbu”,Wiwid Prasetyo bermaksud untuk mengekspresikan dirinya dan menuangkan apa yang dilihat, direkam di sekitarnya, tentang bagaimana kehidupan yang ada di Pesantren , dan menceritakan balasan Allah bagi para pelaku puasa Senin-Kamis. Novel ini bertujuan agar pembaca mengetahui perjuangan seorang pelaku Senin-Kamis yang berada dilingkungan orang-orang yangbukanlah pelaku puasa sunnah tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti perilaku individu atau perilaku tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel Saat Langit dan Bumi Bercumbu karya Wiwid Prasetyo.

Novel “Saat Langit dan Bumi Bercumbu” ini kaya keteladanan, kaya pesan moral dan sangat menarik.Selain itu, secara tidak langsung akan terbawa dalam cerita kisah nyata atau dengan kata lain sugestif, hubungan psikologi terjadi dalam novel ini karena menuliskan kisah nyata atau pengalaman hidup penulis. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang santri pondok pesantren bernama Joko yang melakukan puasa Senin-Kamis secara diam-diam. Ini tentu tidak mudah baginya karena orang-orang di lingkungan sekitar bukanlah pelaku puasa sunnah tersebut. Joko harus berjuang sekuat tenaga agar ibadahnya terjaga, hingga hanya dia dan Allah yang mengetahui amal ibadahnya. Ternyata, semakin lama ia berada di sebuah pondok pesantren, semakin ia bertemu orang-orang yang berprinsip sama dengannya, para pelaku puasa Senin-Kamis. Disana pula, Joko menemui sahabat-sahabat yang bersedia menjadi temannya (Hasan, Midun dan Annisa) berbagi pengalaman, bahkan belajar banyak hal untuk memperdalam keimanannya.Banyak konflik-konflik menarik yang dihadirkan dalam novel ini.Tak terkecuali soal percintaan dan pencarian jati diri dari masing-masing tokohnya. Setelah lima tahun tidak bertemu, mereka sepakat untuk mengadakan reuni. Dan ternyata mereka sudah menjadi orang sukses.Dan saat Joko bertanya apakah mereka masih berpuasa?Mereka mengangguk.Sungguh dahsyat balasan Allah untuk pelaku puasa Senin-Kamis. Hasan kini telah menjadi orang sukses dan akan menikah, Midun mendapat beasiswa melanjutkan studinya ke Kairo, Anisa

sembuh dari penyakitnya, dan Joko juga telah bekerja di media muslim dan menjadi penulis *freelance* untuk sebuah penerbitan di Yogyakarta.

Peneliti tertarik dengan permasalahan di atas tentang perilaku individu dalam konteks sosial (kajian psikologi sastra) meliputi : ketertarikan antar manusia, konflik dan integrasi sosial.

II. METODE

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methodos*itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui,mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara dan arah. Dalam pengertian yangluas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkahsistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.Ratna (2006: 34).

Penelitian sebagai bentuk kegiatan ilmiah harus dilakukan secara sistematis dan metodis. Sebab dengan kahadiran metode, kerja penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemilihan dan penentuan metode perlu mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu tujuan penelitian, variable atau objek, data, sumber data, dan instrument. Untuk itu, bagian ini akan menjelaskan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan penelitian, (c) tempat dan waktu penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, dan (g) pengecekan keabsahan temuan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian (Arikunto, 2010:61). Sesuai dengan pendapat Siswantoro (2005:17), pendekatan merupakan alat bedah yang dimanfaatkan peneliti dalam upaya menganalisis atau menginterpetasi karya sastra dengan merujuk pada teori tertentu sebagai parameter pengukur, sehingga pendekatan merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh penulis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek psikologi sosial. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitianberdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Siswantoro, 2005:56).

Dalam penelitian ini digunakan kajian psikologi sosial. Penelitian

menggunakan kajian aspek psikologi sosial karena adanya kesesuaian dengan kajian penelitian yaitu berupa perilaku individu dalam konteks sosial dalam novel "*Saat Langit dan Bumi Bercumbu*" karya Wiwid Prasetyo . Psikologi sosial adalah ilmu yang menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubunganya dengan situasi-situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa dan sebagainya, termasuk didalamnya interaksi antar orang dan hasil kebudayaannya. Psikologi sosial mengkaji kegiatan kehidupan manusia yang ada di lingkungan kita yang berhubungan dengan situasi sosial di masyarakat (Ahmadi, 2009 : 1).

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dapat juga dikatakan sebagai prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan terkait proses penelitian secara keseluruhan. Arikunto (2010:61) mengatakan bahwa dalam sebuah penelitian terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan peneliti, yaitu 1) pembuatan rancangan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pembuatan laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian

Tahap pembuatan rancangan penelitian merupakan tahap awal dari kegiatan penelitian (Arikunto, 2010:61). Secara umum rancangan penelitian yang dilakukan biasanya sesuai dengan aturan. Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana penelitian. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian terdiri atas: (1) merumuskan judul penelitian, (2) studi pendahuluan, (3) menyusun rancangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap kedua dari kegiatan penelitian adalah tahap pelaksanaan penelitian (Arikunto, 2010:61). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah : (1) mengumpulkan data, (2) mengelompokkan data, (3) penarikan kesimpulan.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap pembuatan laporan penelitian adalah tahap terakhir dari kegiatan penelitian (Arikunto, 2010:61). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini meliputi: (1) penyusunan laporan, (2) revisi laporan, (3) penggandaan laporan, (4) penyerahan laporan.

Penyusunan laporan penelitian merupakan bagian yang harus dilakukan peneliti. Peneliti melaporkan semua hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan secara tertulis di bawah bimbingan para dosen pembimbing. Apabila dalam isi laporan terdapat kesalahan harus dilakukan

revisi. Hasil revisi diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan.

Laporan yang telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya digandakan dan diserahkan kepada : 1) LPPM sebanyak 1 eksemplar, 2) perpustakaan sebanyak 1 eksemplar, 3) ketua program studi sebanyak 1 eksemplar, dan 4) peneliti sebanyak 1 eksemplar.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang menunjuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2016

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian berjudul Perilaku Individu dalam Konteks Sosial Novel "*Saat Langit dan Bumi Bercumbu"* karya Wiwid Prasetyo terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor menceritakan tentang perjuangan dan persahabatan. Sedangkan tema minor dalam novel tersebut meliputi: selalu ada kemudahan dalam kesempitan, Allah SWT tidak akan memberi cobaan pada hambaNya melebihi batas kemampuan yang dimiliki, Ibadah yang ikhlas adalah ibadah pada Allah SWT tanpa menginginkan untuk diketahui orang lain, puasa memiliki banyak manfaat bagi yang menjalankan, sahabat sejati adalah yang saling menguatkan dan saling menolong.

Berdasarkan fungsi kedudukannya, tokoh dalam novel "*Saat Langit dan Bumi Bercumbu"* karya Wiwid Prasetyo terdiri dari tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran dan tokoh bayangan. Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam suatu cerita. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Joko. Tokoh pendamping adalah tokoh yang mempunyai kedudukan sama tetapi selalu menantang tokoh utama. Tokoh pendamping dalam novel tersebut adalah Midun, Hasan, dan Annisa. Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh bawahan dalam novel tersebut adalah Kiai Sujak dan Mbah Jambrong. Tokoh figuran adalah tokoh yang kehadirannya untuk melengkapi suasana. Tokoh figuran dalam novel tersebut adalah Ustadz penjaga, dan Pak Sarif. Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya diceritakan tetapi tidak perlu hadir dalam cerita dan dihadirkan sebagai pelengkap cerita. Tokoh bayangan dalam novel tersebut adalah Ayah Joko, Nyai Saparinah Soelamiyati.

Penelitian ini mendeskripsikan perwatakan datar dan perwatakan bulat

tokoh yang terdapat dalam novel "*Saat Langit dan Bumi Bercumbu"* karya Wiwid Prasetyo. Tokoh yang memiliki watak datar adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak tertentu saja. Tokoh yang berwatak datar yaitu Midun, Annisa, dan Kiai Sujak. Tokoh yang berwatak bulat adalah tokoh yang memiliki dan di ungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Tokoh yang berwatak bulat yaitu Joko dan Hasan.

Dalam novel "*Saat Langit dan Bumi Bercumbu"* karya Wiwid Prasetyo terdapat konflik fisik, konflik sosial, dan konflik batin. Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan adanya perbeturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Konflik fisik dialami oleh tokoh Joko, Midun, dan Hasan. Konflik sosial adalah konflik yang disebabkan oleh adanya hubungan antarmanusia. Konflik sosial dialami oleh Joko dan Ustadz penjaga, Midun dan teman sekelasnya, Hasan dan Midun, Annisa dan Hasan, Hasan dan Mbah Jambrong. Sedangkan konflik mental atau bathin adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita. Konflik bathin dialami oleh Joko dan Annisa.

Aspek Perilaku Individu dalam Konteks Sosial dalam novel *"Saat Langit dan Bumi Bercumbu"* karya Wiwid Prasetyo adalah ketertarikan antar manusia, konflik dan integrasi sosial. Ketertarikan antar manusia meliputi: 1) persahabatan dan ciri-cirinya, 2) tertarik dan cinta. Konflik dan integrasi sosial meliputi: 1) konflik sosial, 2) integrasi sosial. Persahabatan dan Ciri-cirinya di alami oleh tokoh Joko, Midun, Hasan, dan Annisa. Awalnya mereka hanya berteman biasa tapi karena persamaan-persamaan prinsip dan tujuan sehingga pertemanan mereka berkembang menjadi persahabatan. Tertarik dan cinta dialami tokoh Joko dan Hasan yang mencintai Annisa. Joko tertarik pada Annisa karena Annisa adalah gadis yang cantik dan sholehah. Begitupun Hasan yang terpesona dengan kecantikannya. Ketertarikan tersebut berubah menjadi cinta. Timbul rasa cinta dalam hati Joko ketika dia merasa cemburu saat Hasan berusaha mendekati Annisa. Timbullah konflik antara Joko dan Hasan yang memperebutkan cinta Annisa. Konflik sosial dalam novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* meliputi konflik pribadi, konflik kelompok, dan konflik antar kelas sosial. Konflik pribadi dialami oleh tokoh Joko dengan Kiai Sujak, tokoh Midun dengan temannya, tokoh Joko dengan Hasan, tokoh Joko dengan Midun, tokoh Hasan dengan Midun. Konflik kelompok dialami oleh 1) Kelompok Joko (Joko, Hasan, Midun) dengan dua ustadz penjaga, 2) Kelompok Joko (Joko, Hasan, Midun dan Annisa) dengan kelompok Mbah Jambrong (Mbah Jambrong dan pengikut-pengikutnya).

Konflik antar kelas sosial dialami oleh Kiai Sujak dengan Hasan, Annisa dengan Hasan. Integrasi sosial dalam novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* meliputi integrasi keluarga, integrasi asosiasi, dan integrasi asimilasi. Integrasi keluarga terjadi pada keluarga Kiai Sujak, baik Kiai Sujak, Istri, dan anaknya mampu melaksanakan perannya masing-masing. Begitupula yang terjadi pada keluarga Joko, Ayah Joko adalah sosok ayah yang mampu mendidik anaknya dengan baik dan Joko adalah anak yang patuh terhadap orang tua. Integrasi Asosiasi dialami oleh Joko, Midun, Hasan, dan Hasan. Mereka bersatu menjadi sahabat karena memiliki kesamaan tujuan dan kebiasaan berpuasa Senin-Kamis. Integrasi Asimilasi terjadi di lingkungan pondok pesantren, Joko, Midun, Hasan memiliki perbedaan-perbedaan. Perbedaan sikap dan mereka dari kalangan berbeda-beda. Contohnya Hasan adalah orang kaya, tetapi dia mampu menyesuaikan diri dengan teman-temannya hingga perbedaan itu tidak terlihat. Di dalam pondok pesantren tidak ada perbedaan individu satu dengan yang lain, semua memiliki hak, kewajiban dan derajat yang sama.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Malang: Sinar Baru Algesindo

Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Hayati A. dan Drs. Winarno A. 2000. *Latihan Apresiasi Sastra.* Malang: YA3.

Minderop,Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Natia, IK. 2008. *Ikhtisar Teori dan Periodisasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Bintang.

Nurgiyantoro,Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prasetyo, Wiwid. 2012. *Saat Langit dan Bumi Bercumbu*. Yogyakarta: DIVA Press.

Ratna, Nyoman Kuntha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra.* Yogyakarta: Elmatera Publishing.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis.* Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 2010. *Apresiasi Kesusastraan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teeuw. A. 2004. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Pustaka Raya.